

STRATEGI DIGITAL ENTREPRENEURSHIP PADA PERUSAHAAN BISNIS ONLINE DI JAWA TENGAH DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Sutadi¹
Naqiyah Muhktar²

¹Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jl. A. Yani No.40A Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53126

paksutadi7@gmail.com

naqiyah.muhktar@uinsaizu.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the application of digital entrepreneurship strategies by online business companies in Central Java from an Islamic perspective. This research is motivated by the fact that there are still companies that do business digitally but have not implemented Islamic principles, as exemplified by the Prophet Muhammad. This research is field research with a qualitative approach with descriptive qualitative methods. Data collection techniques were carried out by interview, observation, documentation, and literature study. Data analysis techniques are carried out using inventory or data collection, identification, analysis, and interpretation. The results show that the digital entrepreneurship strategy applied to online business companies in Central Java from an Islamic perspective is based on four principles, namely, customer-oriented, transparency, healthy competition, and fairness. Friendly and ready to provide solutions. Second, transparency is applied with an open attitude, conveying product specifications truthfully. Third, the principle of fair competition is applied through fast delivery, free consultation, giving discounts, and improving product quality. Fourth, the principle of fairness or justice is used by providing rewards and equal treatment to consumers.*

Keywords: *digital entrepreneurship, online business, Islam*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan strategi *digital entrepreneurship* yang dilakukan perusahaan bisnis online di Jawa Tengah dalam perspektif Islam. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masih dijumpainya perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis secara digital, namun belum menerapkan prinsip-prinsip Islam sesuai yang telah dicontohkan Rasulullah SAW. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan menggunakan cara inventarisasi atau pengumpulan data, identifikasi, analisis, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *digital entrepreneurship* yang diterapkan perusahaan bisnis online di Jawa Tengah dalam perspektif Islam didasarkan pada empat prinsip yaitu *customer oriented*, transparansi, persaingan sehat, dan *fairness* atau keadilan *Pertama*, prinsip *customer oriented* diterapkan dengan memberikan pelayanan sopan, lemah lembut, bersahabat dan siap memberikan solusi. *Kedua*, prinsip transparansi diterapkan dengan sikap terbuka, menyampaikan spesifikasi produk dengan sebenarnya. *Ketiga*, prinsip persaingan sehat diterapkan dengan pengiriman cepat, *free* konsultasi memberikan diskon, meningkatkan kualitas produk. *Keempat*, prinsip *fairness* atau keadilan diterapkan dengan memberikan *reward* dan perlakuan sama kepada konsumen.

Kata Kunci: digital entrepreneurship, bisnis online, Islam

PENDAHULUAN

Ajaran agama Islam sangat menganjurkan untuk mencari rejeki melalui kegiatan bisnis atau berwirausaha. Hal ini telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dengan melakukan kegiatan berdagang untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat. Banyaknya kasus-kasus penipuan melalui perangkat elektronik seperti berbelanja online sebagai indikasi yang belum mencerminkan praktis bisnis yang menerapkan prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan liputan6.com diberitakan banyaknya penipuan seperti via Aplikasi Jahat di aplikasi iOS yang merauk keuntungan Rp 14,6 Miliar sebulan, bisnis ikan cupang bodong yang menipu ratusan juta rupiah, penipuan konsumen yang membeli iPhone 12 Pro Max seharga Rp 21,4 Juta di online, namun hanya dapat jus apel. Selain itu diberitakan juga sepanjang 2019, Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim mencatat 1.617 kasus penipuan online dengan rincian 534 kasus terjadi di Instagram, 413 di Whatsapp, dan sisanya 304 kasus terjadi di Facebook (liputan6.com, 2021). Demikian juga di wilayah Jawa Tengah banyak terjadi aksi penipuan seperti berita dari Solopos.com yang memberitakan banyaknya penipuan yang menggunakan media sosial baik Instagram, Facebook, Twitter, maupun jejaring pesan seperti SMS, Whatsapp maupun Telegram (Solopos.com, 2022). Dengan maraknya berita-berita penipuan yang ada, hal ini menjadi perhatian peneliti untuk mengkaji lebih jauh bagaimana penerapan strategi *digital entrepreneurship* pada perusahaan bisnis online di wilayah Jawa Tengah, apakah sudah menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam menjalankan kegiatan bisnis sesuai tuntunan yang telah dicontohkan Rasulullah SAW atau belum.

Dalam menjalankan bisnis telah banyak prinsip-prinsip Islam yang telah dicontohkan Rasulullah SAW seperti *Sidiq, Fathonah, Amanah* dan *Tabligh* (Budiyono Santoso, Matnin, 2022). Pada penelitian ini prinsip-prinsip Islam yang akan dibahas meliputi empat prinsip diantaranya: *customer oriented*, transparansi, persaingan sehat, dan *fairness* atau keadilan (Norvadewi, 2015). Sejauh yang peneliti ketahui, telah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang *Entrepreneurship* dalam perspektif Islam diantaranya Studi *Entrepreneurship* dalam Pandangan Hadis (Siti Rahmah, 2022), strategi *digital entrepreneurship* pada percetakan online *part design* Sidoarjo ditinjau dari perspektif ekonomi Islam (Wahyuningtyas, 2021), *Islamic Entrepreneurship Implementation In Muslim Family Business (Case Study of PT Ma'soem Employees)* (Sumarmi et al., 2022, Nasr et al., 2021), Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam (Maulana, 2019), Kewirausahaan dalam Perspektif Islam (Yuliana, 2017), *Islamic Entrepreneurship* di Era Digital (Studi pada pengusaha Busana Muslim di Makassar Dagang) (Hartati, 2020), Transaksi Perdagangan Online dalam Perspektif Hadits (Nasirotul Hayat, 2019), Peran Kewirausahaan Dalam Pertumbuhan Ekonomi Islam Di Indonesia (Darajah, 2018), *The Basis of Entrepreneur Principles within an Islamic Ethical Framework* (Andleeb, 2018). Secara umum dari penelitian yang telah dilakukan terdapat kecenderungan bahwa kegiatan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Islam, namun belum banyak yang membahas penerapan *digital entrepreneurship* pada perusahaan bisnis online di Jawa Tengah dalam perspektif Islam.

Tulisan ini akan membahas penerapan *digital entrepreneurship* pada perusahaan bisnis online di Jawa Tengah dalam perspektif Islam. Hasil penelitian ini akan menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip Islam yang diterapkan pada perusahaan bisnis online dari empat prinsip Islam yang terdiri *customer oriented*, transparansi, persaingan sehat, dan *fairness* atau keadilan. Prinsip-prinsip Islam inilah yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang banyak membahas prinsip-prinsip bisnis seperti *Sidiq, Fathonah, Amanah* dan *Tabligh*.

TINJAUAN TEORETIS

Kewirausahaan berasal dari kata dasar wirausaha. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis *entreprendre* yang artinya mengambil alih (*to undertake*) (Juliawati, 2018). Kewirausahaan didefinisikan sebagai usaha untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan semua aspek positif, termasuk faktor-faktor produksi (tenaga kerja, tanah, tenaga kerja, modal), untuk memperoleh peluang bisnis baru dalam bentuk keuntungan dan layanan sosial (Wigati, 2016). Kewirausahaan digital adalah fenomena yang diciptakan oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kemampuan mendigitalkan lini bisnis yang mengubah bisnis *offline* menjadi bisnis *online* meningkatkan potensi pengembangan bisnis baru (Hayati, 2019).

Prinsip-prinsip Islam yang berlaku dalam semua kegiatan bisnis tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita sebagai pebisnis Islam. Hal ini berarti bahwa prinsip-prinsip Islam berkaitan erat dengan sistem nilai yang dianut oleh umat Islam dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berbisnis atau berwirausaha. Adapun prinsip-prinsip Islam yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW diantaranya *customer oriented*, transparansi, persaingan sehat, dan *fairness* atau keadilan. (Norvadewi, 2015).

1. *Customer oriented*

Rasulullah SAW menerapkan prinsip *customer oriented* dan selalu menerapkan integritas, keadilan dan kepercayaan dalam pelaksanaan kontrak bisnis. Dalam hal ini, untuk menjaga kepuasan konsumen. Hal ini terwujud dari tidak adanya pemalsuan, ketidakpuasan atau kerusakan kesepakatan dari kontrak yang telah disepakati. Banyak cara yang telah dicontohkan Rasulullah SAW untuk menyenangkan konsumen seperti keadilan, menunjukkan cacat barang yang diperdagangkan jika memang ada, menghindari sumpah jual beli. Prinsip *customer oriented* juga dapat diwujudkan dengan mengakui hak konsumen apakah mau melanjutkan atau membatalkan transaksi jika ada bukti penipuan (Norvadewi, 2015).

2. Transparansi

Sukses bisnis membutuhkan prinsip kejujuran dan keterbukaan. Prinsip transparansi dapat diwujudkan dalam bentuk pengungkapan produsen secara terbuka mengenai kualitas, komposisi, kuantitas produk yang dijual sehingga konsumen tidak dirugikan. Prinsip kejujuran dan keterbukaan juga dapat diwujudkan dengan memberikan informasi apa adanya dan tidak ada yang ditutup-tutupi yang dapat mengaburkan informasi produk yang dijual (Norvadewi, 2015).

3. Persaingan sehat

Islam secara tegas melarang persaingan bebas dan menghalalkan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Islam memerintahkan manusia untuk berbisnis dengan niat dan persaingan yang sehat. Hal ini dapat diwujudkan dengan tidak saling menjelekkkan pesaing lain dalam berbisnis (Norvadewi, 2015). Islam secara tegas melarang adanya persaingan bebas dan bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam yang menghalalkan segala cara. Persaingan sehat dapat dilakukan dengan memberikan yang terbaik dalam berbisnis. Islam memerintahkan manusia untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Hal ini harus dihindari sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 188 : *“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”*.

4. Fairness atau Keadilan

Kewajiban memiliki sifat adil terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 8 : *“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”*. Jika penjual tidak melakukan penipuan dan tidak merugikan konsumen, maka prinsip keadilan juga harus diterapkan kepada konsumen. Keadilan karyawan, di sisi lain, dicapai dengan membayar upah yang adil sesuai dengan kemampuan mereka dan tidak menyalahgunakan atau membela hak-hak mereka. Bentuk lain dari keadilan dalam bisnis adalah memberikan tenggang waktu jika konsumen ada yang tidak mampu membayar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari empat perusahaan bisnis online di Jawa Tengah terdiri dari (1) Digital Creativity Puring Kebumen, (2) Ceria Onlineshop Karanganyar Kebumen, (3) Muda Berjaya Grup Sruweng Kebumen, dan (4) Cyber Prima Banjarnegara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif melalui inventarisasi atau pengumpulan data, identifikasi, analisis, dan interpretasi. Indikator penelitian menggunakan empat prinsip islam yaitu *customer oriented*, transparansi, persaingan sehat, dan *fairness* atau keadilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil penelitian lapangan yang diperoleh dari perusahaan bisnis online di Jawa Tengah.

1. Temuan umum pada perusahaan bisnis online di Jawa Tengah

a. Lokasi Perusahaan

- 1) Digital Creativity yang beralamat di Desa Purwosari Kecamatan Puring Kebumen, Jawa Tengah.

- 2) Ceria Online Shop yang beralamat di jalan Kemakmuran Nomor 39 Karanganyar Kebumen, Jawa Tengah
 - 3) Muda berjaya group yang beralamat di Dukuh Krangwuni Rt. 02/03 Desa Purwodeso, Sruweng Kebumen, Jawa Tengah
 - 4) Prima Cyber Team yang beralamat di jalan Jl. Mayjend Soetojo No.6, Kutabanjarnegara, Banjarnegara, Jawa Tengah.
- b. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan
- 1) Digital Creativy
Visi: Membangun Perusahaan industri digital marketing yang terbesar dan terdepan bertaraf internasional pada tahun 2030 sehingga bermanfaat untuk agama, keluarga, masyarakat dan negara berlandaskan wakaf produktif. Misi: (1) Membangun organisasi perusahaan yang kuat dan menguat, (2) Membangun dan terus mengembangkan SDM yang handal di bidang digital marketing, (3) Membangun jaringan kemitraan dengan industri-industri di Jateng dan di seluruh Indonesia dan (4) Membangun unit-unit bisnis digital marketing lain. Sedangkan tujuan perusahaan untuk membangun organisasi perusahaan yang kuat, terbesar dan terdepan bertaraf internasional pada tahun 2030.
 - 2) Ceria Online Shop
Visi: Mampu menjadikan siswa dalam bisnis online kreatif, dalam berbisnis khususnya di bisnis online. Misi: (1) Memberikan kemudahan bagi masyarakat dan (2) Memberikan pelayanan yang baik bagi pelanggan. Sedangkan tujuan perusahaan dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan, dan dapat menjadikan siswa khususnya bagi kejuruan bisnis online untuk lebih baik lagi dalam belajar bisnis.
 - 3) Muda berjaya group
Visi: Menjadi perusahaan digital marketing handal dan terpercaya, Misi: (1) Menjadi top marketer produk lokal, (2) Membangun SDM Profesional dan handal di bidang internet marketing, (3) Pelayanan konsumen dengan sepenuh hati. Sedangkan tujuan perusahaan Bermanfaat untuk mengangkat ekonomi UKM produk lokal supaya bisa bersaing di pasar global.
 - 4) Prima Cyber Team
Visi: Menjadi Perusahaan Perdagangan skala nasional dengan berbasis pengetahuan dan teknologi. Misi : (1) mengembangkan kompetensi atau sumber daya karyawan secara berkelanjutan, (2) mempertahankan etika perdagangan dan Standar Operasional Prosedur dalam operasionalnya untuk mencapai pelayanan yang prima dalam aktifitas bisnisnya, (3) membuat dan mewujudkan Sistem Operasional yang sesempurna mungkin, (4) terus menerus melakukan peningkatan aset perusahaan. Sedangkan tujuan perusahaan menjadi perusahaan perdagangan skala nasional dengan berbasis pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan keempat perusahaan bisnis *online* secara umum memiliki visi untuk membangun perusahaan berskala nasional dibidang digital marketing yang bermanfaat untuk agama, keluarga, masyarakat , negara,

kreatif, handal, terpercaya berbasis pengetahuan dan teknologi. Sedangkan misinya perusahaan dengan membangun perusahaan yang kuat, handal, banyak jaringan kemitraan dengan unit-unit bisnis digital marketing lain. Selain itu misi perusahaan untuk memberikan kemudahan pelayanan produk lokal yang profesional dengan sepenuh hati dan beretika perdagangan dalam mewujudkan sistem operasional yang sesempurna secara terus menerus untuk peningkatan aset perusahaan.

c. Layanan Umum

Pada Digital Creativity (1) memberikan pelayanan yang terbaik, (2) memberikan kualitas produk yang terbaik, (3) jujur dan amanah. Pada Ceria Onlineshop (1) adakan program khusus untuk pelanggan yang setia, (2) aktif memanfaatkan media sosial bisnis kita, (3) jujur kepada pelanggan, (4) tanggap segera keluhan pelanggan dan (5) ramah kepada pelanggan. Pada Muda Berjaya Grup (1) pelayanan terbaik, (2) komunikasi, (3) *value* produk dan (4) kualitas) dan (5) garansi produk. Pada Cyber Prima (1) garansi produk jika cacat bisa diretur dan (2) memberikan bonus.

Adapun layanan umum yang diberikan perusahaan-perusahaan bisnis online di Jawa Tengah dengan memberikan pelayanan dan produk terbaik dengan jujur, amanah, ramah, berkualitas, komunikatif dan memberikan garansi dan bonus.

2. Penerapan Strategi *Digital Entrepreneurship* pada Perusahaan Bisnis Online di Jawa Tengah dalam perspektif Ekonomi Islam.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada responden pada perusahaan bisnis online di Jawa Tengah dapat ditemukan strategi *digital Entrepreneurship* yang diterapkan perusahaan bisnis online dalam perspektif Islam dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Strategi *Digital Entrepreneurship* pada perusahaan bisnis online di Jawa Tengah dalam perspektif Islam

Lokasi perusahaan	<i>Customer oriented</i>	Transparansi	Persaingan Sehat	<i>Fairness</i> atau Keadilan
Digital Creativy	• Sopan	• Terbuka	• Menjalin hubungan	• Tidak pilih kasih
Puring	• Lemah lembut	• Kerja sama sistem bagi hasil	• baik	• Tidak bermuka dua
Kebumen	• Jujur		• Melayani dengan baik • Memberikan diskon	• Sopan santun • Hadir sebagai solusi • Berani memulai pembicaraan • Sabar

Lakasi perusahaan	Customer oriented	Transparansi	Persaingan Sehat	Fairness atau Keadilan
				<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mudah tersinggung
Ceria Online Shop Karanganyar Kebumen	<ul style="list-style-type: none"> • Sapalah pelanggan bersahabat • Ingin membantu • Aktif mendengarkan • Tawarkan saran tepat • Jadilah ceria, sopan dan hormat sepanjang interaksi • Tutup interaksi tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk karakter diri • Memiliki reputasi baik • Membentuk pribadi bertanggung jawab • Manfaatkan keunggulan • Mengetahui keinginan bekerjasama • Menghitung pemodal dalam bentuk saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas target pasar • Meningkatkan kualitas produk • Memberikan promo menarik • Membuat pelanggan puas • Menjaga pelanggan setia • Memberikan garansi produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Hindari sikap pilih kasih • Promosi sesuai kemampuan • Beri kesempatan yang sama • Penghargaan yang adil • Memperlakukan konsumen dengan keunikannya
Muda berjaya Group Sruweng Kebumen	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi baik untuk memenuhi kebutuhan konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan spesifikasi produk yang di jual. • Komunikasi baik dan adanya kesepakatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengiriman cepat • Pelayanan after sales • Free konsultasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bonus/ reward • Memberikan garansi
Prima Cyber Team Banjarnegara	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kebutuhan konsumen • Memberikan solusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan info produk dengan sebenarnya • Berdiskusi • Menentukan pembagian hasil jika ada closing yang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan diskon harga untuk pembelian grosir. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menempatkan proporsi sesuai dengan bagiannya • Memberikan perlakuan yang sama

Sumber: Data diolah dari hasil wawancara

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa prinsip-prinsip Islam yang diterapkan pada perusahaan bisnis online di Jawa Tengah sebagai berikut.

a. Customer oriented

Penerapan digital entrepreneurship pada digital creativity dengan memberikan pelayanan (1) bisnis digital marketing, (2) mengembangkan sumber daya manusia dan (3) membangun sumber daya manusia di bidang digital marketing. Pada Ceria Online Shop dengan memberikan layanan (1)

layanan pelanggan melalui emailnya dan telepon, (2) layanan panggilan telepon dan (3) layanan langsung. Pada Muda Berjaya Grup memberikan layanan pengiriman produk, custom dan beli di tempat. Sedangkan pada Cyber Prima memberikan layanan Perdagangan dan Jasa Digital Marketing dengan produk: (1) perdagangan souvenir, (2) perdagangan skincare, (3) perdagangan fashion anak, (4) jasa pembuatan & pengelolaan website, (5) jasa pembuatan & pengelolaan youtube marketing, (6) jasa pembuatan dan pengelolaan tiktok marketing, (7) jasa pembuatan & pengelolaan instagram, (8) jasa pembuatan & pengelolaan marketplace, (9) jasa wa blast, (10) jasa posting, (11) jasa desain dan (12) jasa video digital.

Sedangkan dalam perspektif Islam layanan yang diberikan digital creativity (1) sopan, (2) lemah lembut dan (3) jujur. Pada Ceria onlineshop (1) sapa pelanggan dengan cara yang bersahabat namun tepat, (2) ada saat ingin membantu, (3) aktif mendengarkan pelanggan, (4) tawarkan saran yang tepat, (5) jadilah ceria, sopan dan hormat sepanjang interaksi dengan pelanggan dan (6) tutup interaksi layanan pelanggan dengan tepat. Pada Muda Berjaya Grup dengan cara komunikasi yang baik untuk memenuhi kebutuhan dasar sesuai kebutuhan konsumen. Sedangkan pada Cyber Prima dengan berkenalan dengan calon konsumen, ditanyakan kebutuhannya, diberikan solusi.

Berdasarkan prinsip *customer oriented* yang dilakukan perusahaan bisnis online di Jawa Tengah telah dilakukan sesuai prinsip-prinsip Islam. Hal ini terlihat dari layanan yang diberikan kepada pelanggan dengan mengutamakan pelayanan yang sopan, lemah lembut, bersahabat, prinsip membantu pelanggan dan siap memberikan solusi. Selain itu para pengusaha bisnis online telah memberikan informasi kepada pelanggan dengan menawarkan penawaran terbaik, dan memberikan solusi kepada pelanggan (Helmi, 2014). Hal ini sudah sesuai apa yang diperintahkan Allah dalam firman-Nya dalam Q.S. Al-Maidah : 2) "... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan..." Ayat tersebut menjelaskan prinsip-prinsip dalam berbuat kebajikan dan ketakwaan yang dapat dilakukan perusahaan bisnis online dalam menjalankan kewirausahaan.

b. Transparansi

Prinsip transparansi didasarkan pada keterbukaan dan kejujuran, dan kejujuran adalah syarat paling dasar dalam berbisnis. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Al-Quzwani, Rasulullah bersabda: "*Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang memiliki aib, kecuali ia menunjukkan aibnya*". Rasulullah SAW sebagai seorang pengusaha telah memberikan contoh terbaik untuk bersikap transparan atau terbuka dalam melakukan jual beli. Transparansi atau keterbukaan sangat dianjurkan, sebagaimana Rasulullah SAW melarang para pedagang menyembunyikan barang rusak di bawah tumpukan barang baru.

Adapun prinsip transparansi yang diterapkan perusahaan bisnis online di Jawa Tengah sebagai berikut dilakukan dengan cara: *Pertama*, Keterbukaan

Informasi Produk Layanan bahwa Pada Digital Creativity, transparansi dilakukan dengan bersikap terbuka kepada pelanggan dalam usaha memberikan pelayanan yang terbaik. Pada Ceria Online Shop prinsip transparansi diberikan dengan cara (1) membentuk karakter diri, (2) memiliki reputasi baik dan (3) membentuk pribadi yang lebih bertanggung jawab. Pada Muda Berjaya prinsip transparansi diberikan dalam menyampaikan spesifikasi produk sesuai dengan produk yang di jual. Sedangkan pada Cyber Prima dengan mendeskripsikan produk yang dijual dengan sebenarnya. *Kedua*, Keterbukaan dalam kerjasama dan berbagi keuntungan bahwa pada Digital Creativity prinsip transparansi yang dilakukan dalam menjalin kerja sama dengan cara sistem bagi hasil usaha pemodal dan pengelola bisa menjadi solusi terbaik serta pada sistem bagi hasil, bukan hanya Anda yang mendapatkan bantuan dana untuk membangun usaha, pemodal pun akan mendapatkan keuntungan sebagai balasannya. Pada Ceria Onlineshop dengan cara (1) manfaat keunggulan perusahaan dan (2) mengetahui keinginan dari perusahaan yang akan bekerjasama, (3) pemodal sekaligus rekan kerja dan (4) menghitung pemodal dalam bentuk saham. Pada Muda Berjaya prinsip transparansi dilakukan dengan komunikasi yang baik dan adanya kesepakatan harga pokok dan harga jual di market. Sedangkan pada Cyber Prima prinsip transparansi dilakukan dengan berkomunikasi melalui telepon atau whatsapp dan bertemu untuk diskusi menentukan pembagian hasil jika ada *closing* dan pembagian persentase yang jelas.

Perusahaan bisnis online dalam menerapkan prinsip transparansi dilakukan dengan bersikap terbuka, menyampaikan spesifikasi produk sesuai dengan produk yang di jual dan mendeskripsikan produk yang dijual dengan sebenarnya. Sedangkan transparansi dalam kerjasama dilakukan dengan cara sistem bagi hasil usaha yang dilakukan dengan komunikasi yang baik mengenai kesepakatan harga pokok dan harga jual di market serta menyepakati penentuan pembagian hasil atau persentase yang jelas jika terjadi *closing*.

c. Persaingan Sehat

Islam sangat menekankan adanya persaingan yang sehat dalam bisnis, daripada membenarkan persaingan dengan cara apapun. Islam melarang persaingan dengan menjelek-jelekkan orang lain dalam suatu transaksi. Rasulullah SAW bersabda: "*Janganlah seseorang di antara kalian menjual dengan maksud untuk menjelekkan apa yang dijual oleh orang lain.*" (H.R. *Muttafaq 'alaih*).

Berikut ini strategi *digital entrepreneurship* yang dilakukan perusahaan bisnis online di Jawa Tengah dalam perspektif persepsi Islam ditemukan dari beberapa segi dibawah ini.

1) Produk

Pada Digital Creativity strategi produk dalam bersaing dilakukan dengan (1) menjalin hubungan baik dengan customer, (2) melayani dengan baik, (3) memberikan diskon. Pada Ceria Onlineshop dilakukan dengan cara (1) memperluas target pasar, (2) meningkatkan kualitas produk, (3) memberikan promo menarik, (4) membuat pelanggan puas, (5) menjaga

pelanggan setia dan (6) memberikan garansi produk. Pada Muda Berjaya dilakukan dengan cara pengiriman cepat, pelayanan after sales dan free konsultasi. Sedangkan pada Cyber Prima dilakukan dengan meningkatkan value produk.

2) Harga

Strategi persaingan harga yang dilakukan Digital Creativity dengan cara (1) memberikan diskon, (2) jika beli banyak harga jadi turun dari harga asli, (3) memberikan bonus produk yang kita jual. Pada Ceria Onlineshop strategi harga dilakukan dengan cara (1) memberikan harga barang tertentu dengan lebih murah, (2) memberikan harga produk sedikit di bawah pesaing, (3) menetapkan harga berdasarkan permintaan pasar dan pelanggan. Sedangkan pada Muda Berjaya dan Cyber Prima strategi persaingan harga dilakukan dengan memberikan diskon harga untuk pembelian grosir.

3) Lokasi

Strategi persaingan lokasi yang diterapkan Digital Creativity dilakukan dengan cara (1) melalui pemanfaatan media sosial, (2) promosi atau memberikan produk secara gratis dan (3) perusahaan menjalin hubungan baik dengan pelanggan. Pada Ceria Onlineshop lokasi produk disesuaikan dengan pengelompokkan produk sesuai jenisnya agar mudah page one. Pada Muda Berjaya penempatan produk dilakukan dengan optimasi produk di semua lini pemasaran. Sedangkan strategi lokasi penempatan produk pada Cyber Prima dilakukan dengan membuat katalog produk.

4) Promosi

Strategi persaingan produk yang dilakukan dengan cara promosi yang diterapkan pada Digital Creativity dilakukan dengan cara (1) meningkatkan kekuatan brand, (2) memperluas target pasar, (3) meningkatkan kualitas produk. Pada Ceria Online Shop promosi dilakukan dengan pengelompokkan produk menurut atribut produk, manfaat produk, dan harga dengan kualitas terbaik. Pada Muda Berjaya promosi dilakukan dengan memberikan paket bundling, iklan berbayar, dan diskon. Sedangkan pada Cyber Prima promosi dilakukan dengan program reseller. Persaingan promosi yang dilakukan melalui media sosial pada Digital Creativity dilakukan melalui WA (WhatsApp) untuk memudahkan untuk menghubungi *customer*. Pada Ceria Onlineshop dilakukan menggunakan Facebook, Instagram, dan Youtube karena di media sosial tersebar banyak penggunaannya. Pada Muda Berjaya media sosial yang digunakan melalui Facebook, Instagram, Tiktok, dan Youtube. Sedangkan pada Cyber Prima strategi persaingan media sosial dilakukan dengan memberikan subsidi ongkir dan *giveaway* karena orang tertarik dengan yang gratis.

Strategi persaingan website yang dilakukan Digital Creativity melalui akun khusus perusahaan seperti (1)@jualbibturian.com, (2)@jualbibitanggurimport.com, (3)@jualbibitkelengkeng.com. Hal ini bertujuan agar konsumen mengetahui jika perusahaan memasarkan produk-produk tersebut. Pada Ceria Onlineshop website yang digunakan yaitu

medium, blogger, wattpad, issu, google site, pinterest, tumblr, link kerdin, scribd, ibb, imagebam, slide share, flip snack, edocr, dan devinart. Selain caranya yang mudah karena dapat menambah *traffic* terkenal di *google*, memudahkan promosi dan pencarian informasi, memperluas jaringan meningkatkan pelayanan pada pelanggan. Pada Muda Berjaya dan Cyber Prima, website yang digunakan berupa *issuu.com* karena gratis dan mudah *page one*.

Persaingan marketplace yang digunakan pada Digital Creativity berupa (1) Marketplace (shopee, lazada, FB), (2) google (SEO diantaranya : blogger, medium, pinterest, picasaweb, dll) dan Sosmed (WA, FB) alasannya karena mudah di jangkau oleh orang banyak. Pada Ceria Onlineshop Marketplace yang digunakan Facebook karena dapat mendapatkan akses instan kepada jutaan calon konsumen, mendapatkan manfaat dari jangkauan marketplace, mendapatkan tingkat kepercayaan dari pelanggan secara langsung. Pada Muda Berjaya marketplace yang digunakan Tokopedia, shopee, bukapalak, bli bli, lazada. Sedangkan Pada Cyber Prima menggunakan Shopee karena ramai pengunjungnya. Strategi persaingan yang diterapkan pengusaha bisnis online di Jawa Tengah berbeda-beda, namun semuanya menggunakan media sosial, website dan marketplace.

d. *Fairness* atau Keadilan

Islam sangat menekankan adanya persaingan yang sehat dalam bisnis, daripada membenarkan persaingan dengan cara apapun. Islam melarang persaingan dengan menjelek-jelekan orang lain dalam suatu transaksi. Prinsip keadilan kepada Karyawan yang diterapkan Digital Creativity dengan cara (1) tidak pilih kasih, (2) tidak bermuka dua, (3) sopan santun. Pada Ceria Onlineshop dilakukan dengan (1) hindari sikap pilih kasih, (2) promosi sesuai kemampuan, (3) beri kesempatan yang sama dan (4) penghargaan yang adil. Pada Muda Berjaya Grup dilakukan dengan memberikan bonus atau *reward* ke karyawan dengan penjualan dan pencapaian kerja terbaik. Pada Cyber Prima dilakukan dengan menempatkan proporsi sesuai dengan bagiannya. Sedangkan bersikap adil kepada pelanggan yang diterapkan pada Digital Creativity dilakukan dengan cara (1) hadir sebagai solusi masalah mereka, (2) berani memulai pembicaraan, (3) sabar dan tidak mudah tersinggung saat menghadapi konsumen. Pada Ceria Onlineshop dilakukan dengan memperlakukan konsumen dengan keunikannya. Pada Muda Berjaya dilakukan dengan memberikan garansi produk di terima sesuai harapan konsumen. Sedangkan pada Cyber Prima dilakukan dengan memberikan perlakuan yang sama. Prinsip keadilan perusahaan bisnis online diterapkan baik kepada karyawan maupun pelanggan. Keadilan yang diterapkan kepada karyawan dengan tidak pilih kasih dalam memberikan reward sesuai proporsi bagiannya. Sedangkan keadilan kepada pelanggan dilakukan dengan memberikan perlakuan yang sama dan memberikan garansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan bisnis online dalam menerapkan strategi *digital entrepreneurship* di Jawa Tengah dalam perspektif Islam menunjukkan bahwa prinsip *customer oriented* yang diterapkan

dengan memberikan pelayanan sopan, lemah lembut, bersahabat dan siap memberikan solusi. Prinsip transparansi diterapkan dengan sikap terbuka, menyampaikan spesifikasi produk dengan sebenarnya. Prinsip persaingan sehat diterapkan dengan pengiriman cepat, free konsultasi memberikan diskon, meningkatkan kualitas produk. Prinsip *fairness* atau keadilan diterapkan dengan memberikan *reward* dan perlakuan sama kepada konsumen.

Hasil penelitian ini tentunya berbeda dengan hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti yang dilakukan Siti Rahmah (2022) bahwa hadits Ahmad No. 2817 tentang entrepreneurship sebagai dasar motivasi, kreativitas, inovasi, dan pengembangan bidang entrepreneurship. Selain itu hasil penelitian Sumarni (2022) bahwa *Value added, create new and different* merupakan inti dari inovasi yang dibutuhkan dalam membangun karakter jiwa entrepreneur. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa strategi memberi nilai tambah, membuat yang baru dan berbeda juga telah dilaksanakan dengan memberikan inovasi produk yang berbeda yang dilakukan perusahaan bisnis online di Jawa Tengah. Selain itu hasil penelitian Nasr (2021) bahwa PT Ma'soem Employees telah menerapkan prinsip bisnis islami itu baik, tetapi masih perlu ditingkatkan pemahaman Alqur'an di kantor. Hal ini juga selaras dengan hasil penelitian bahwa dengan memahami Alquran akan menemukan prinsip-prinsip Islam yang membahas bisnis dan kewirausahaan. Demikian juga hasil penelitian Maulana (2019) bahwa bisnis adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga kemajuan teknologi informasi digital perlu dimanfaatkan untuk memperkuat dan mengembangkan eksistensi perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa berbagai platform digital telah digunakan pada perusahaan bisnis online di Jawa Tengah.

Penelitian lain dari Yuliana (2017) bahwa Kewirausahaan, sebagaimana tercantum dalam hadits, adalah suatu usaha yang mulia, dari sudut pandang Islam. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang telah diterapkan perusahaan bisnis online di Jawa Tengah yang terus menanamkan pentingnya bisnis sebagai salah satu jalan untuk mencari rejeki yang dianjurkan dan dicontohkan Rasulullah SAW. Penelitian Hartati (2020) bahwa kejujuran, ramah, sopan, menjaga ibadah wajib, dan bertanggung jawab sebagai prinsip yang melatarbelakangi para pengusaha Busana Muslim di Makassar dalam berbisnis. Hal ini sangat sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa nilai-nilai kesopanan, ramah, santun sebagai prinsip yang diterapkan para perusahaan bisnis online di Jawa Tengah. Penelitian lain dari Nasirotul Hayat (2019) bahwa prinsip jual beli online adanya ijab dan qabul berupa perundingan sesuatu untuk mencapai kesepakatan. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian adanya keadilan dan kesepakatan bersama kedua belah pihak dalam berbisnis. Penelitian dari Darojah (2019) bahwa kewirausahaan memiliki peran tersendiri dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu peningkatan produktivitas. Hal ini sejalan dengan penerapan disital entrepreneurship yang diterapkan perusahaan bisnis online yang mengambil peran untuk mengembangkan bisnis di era digital. Penelitian Andleeb (2018) bahwa kewirausahaan adalah sumber untuk menciptakan kesempatan kerja yang baik yang

terbukti bermanfaat bagi pembangunan ekonomi. Hal ini juga selaras dengan prinsip-prinsip yang diterapkan perusahaan bisnis online di Jawa Tengah untuk terus mengembangkan bisnis online sesuai prinsip-prinsip Islam demi berkembangnya pembangunan ekonomi.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan bahwa banyak prinsip-prinsip Islam yang melandari kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan bisnis online. Dengan demikian dari penelitian yang telah dilakukan dari bagaimana penerapan strategi digital entrepreneurship pada perusahaan online di Jawa Tengah dalam perspektif Islam dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip dengan menerapkan *customer oriented*, transparansi, persaingan sehat dan *fairness* atau keadilan.

PENUTUP

Pandangan Islam terhadap strategi digital entrepreneurship yang diterapkan oleh perusahaan bisnis online di Jawa Tengah menerapkan empat prinsip: fokus pada pelanggan, transparansi, persaingan yang sehat dan *fairness* atau keadilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *digital entrepreneurship* yang diterapkan pada perusahaan bisnis online di Jawa Tengah dalam perspektif Islam didasarkan pada empat prinsip yaitu *customer oriented*, transparansi, persaingan sehat, dan *fairness* atau keadilan. *Pertama*, prinsip *customer oriented* diterapkan dengan memberikan pelayanan sopan, lemah lembut, bersahabat dan siap memberikan solusi. *Kedua*, prinsip transparansi diterapkan dengan sikap terbuka, menyampaikan spesifikasi produk dengan sebenarnya. *Ketiga*, prinsip persaingan sehat diterapkan dengan pengiriman cepat, free konsultasi memberikan diskon, meningkatkan kualitas produk. *Keempat*, prinsip *fairness* atau keadilan diterapkan dengan memberikan *reward* dan perlakuan sama kepada konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Andleeb, S. (2018). *The Basis of Entrepreneur Principles within an Islamic Ethical Framework*. 3, 44–56.
- Budiyono Santoso, Matnin, M. B. (2022). *Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Indonesia Berbasis Islamic Entrepreneurship*. 9(1), 57–69.
- Darajah, Z. (2018). *Peran Kewirausahaan Dalam Pertumbuhan*. 08.
- Hartati. (2020). *Islamic Entrepreneurship di Era Digital (Studi pada Bisnis Online Busana Muslim di Makassar Dagang)*.
- Hayati, I. C. dan K. (2019). Kewirausahaan Teknologi Digital: Potensi Pemberdayaan Pebisnis Milenial. *Prosiding Seminar Nasional Fisip Universitas Lampung (Sefila) 3 Tahun 2019*, 135–138.
- Helmi, T. A. (2014). Orientasi Pelanggan Sebagai Budaya Organisasi. *Wahana Inovasi*, 3(1), 52–57.
- Juliawati, N. (2018). *Membangun Kewirausahaan: antara Digital Economy dan Human Economy*. 1–24.
- liputan6.com. (2021). *Ramadhan dan Idul Fitri, Hati-Hati Penjahat Siber Intai Pelaku Belanja Online*. 6–11.
- Maharani, D. (2018). *Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial Ekonomi*.

- Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 162–173.
- Maulana, F. (2019). *Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam*. 2(01), 30–44.
- Nasirotul Hayat. (2019). *Transaksi Perdagangan Online dalam Perspektif Hadits (Studi Hadis Tematik)*. 2019.
- Nasr, R., Juliana, J., & Nuryanti, B. L. (2021). *Islamic Entrepreneurship Implementation In Muslim Family Business (Case Study of PT Ma'soem Employees)*. 02(1969), 25–37.
- Norvadewi. (2015). *Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*. 33–46.
- Siti Rahmah, W. D. (2022). *Digital entrepreneurship dalam perspektif hadits*. p.15.
- Solopos.com. (2022). *Waspada! Penipuan Bermodus Lelang Online di Medsos , Ini Saran Pegadaian*. 1–7.
- Sumarmi, S., Muchran, M., & Nugroho, G. S. (2022). *Entrepreneurship Training And Digital Marketing To Seize Business Opportunities*. 4, 330–337.
- Wahyuningtyas. (2021). *Strategi Digital Entrepreneurship pada Percetakan Online Part Design Sidoarjo*.
- Wigati, S. (2016). *Kewirausahaan Islam (Aplikasi Dan Teori)*. *Buku Perkuliahan Program S-1 Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya*, 1–232.
- Yuliana, E. (2017). *Elfa Yuliana , Kewirausahaan dalam perspektif Islam*. 15(2), 29–44.